



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO

T.A 2022

LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA PEMERINTAHAN



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH (BPBD)PROVINSI
GORONTALO**

Jl. Sultan AmayKel.Padebuolo. Kec. Kota Timur,
Kota Gorontalo
Telp./Fax : 0435-830998

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pengukuran kinerja yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo memanfaatkan laporan bulanan, triwulan, semester, dan tahunan dan data dari sistem monitoring dan evaluasi kinerja BPBD tahun 2022.

Secara garis besar, maka pencapaian sasaran pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran TA. 2022 tersebut di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- Peningkatan pengetahuan aparatur dan masyarakat tentang bencana mencakup pencegahan, kesiapsiagaan, dan peta rawan bencana sebesar 100 % yaitu dengan terbentuknya desa tangguh di 18 Desa rawan bencana dan tersosialisasinya pengurangan resiko rawan bencana kepada masyarakat dan aparatur di 6 kab/kota di Gorontalo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo merupakan laporan pertanggungjawaban dari hasil dari berbagai upaya untuk menerapkan secara bertahap dan berkesinambungan sistem akuntabilitas kinerja pemerintahan. Fokus pengembangan sistem akuntabilitas pada tahun 2023 ini adalah pada sistem pengukuran kinerja, diawali dengan penetapan indikator kinerja utama, pengumpulan data kinerja, dan evaluasi capaian kinerja.

Hasil pengukuran terhadap 5 (lima) sasaran strategis diperoleh simpulan bahwa capaian kinerja sasaran adalah 100 %, ini berarti kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dapat dikategorikan baik. Capaian ini adalah tidak terlepas dari kontribusi dan komitmen seluruh komponen Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini telah merepresentasikan kinerja nyata Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo. Semoga LKIP tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan dari seluruh *stakeholder* sangat kami harapkan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan kinerja instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 disusun berdasarkan perjanjian kinerja Tahun 2022. LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Gorontalo dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Gorontalo, Maret 2022
Kepala Pelaksana BPBD
Provinsi Gorontalo



Ir. Rusli W. Nusi, MT.MM
Nip. 19661204 199403 1 000

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
Struktur Organisasi.....	2
FungsidanTugas.....	2
Isu-Isu-Strategis.....	4
Keadaan Pegawai	4
Keadaan Sarana dan Prasarana	8
Keuangan	9
Sistematika LKIP	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
Perencanaan Strategis	12
Visi dan Misi Kepala Daerah.....	12
Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	16
Strategi dan arah Kebijakan.....	16
Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	18
Rencana Anggaran Tahun 2022.....	19
Target Belanja Dispar Provinsi Gorontalo	19
Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	20
Instrumen Pendukung	20
Sistem Informasi Perencanaan	21
Sistem Informasi Penataan Ruang (SIPR	22
Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi	23
Sistem Informasi Metadata Spasial Daerah (MDSD)/Geoportal.....	23
Sistem Aplikasi Dataku	24
Sistem Informasi Internal	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
Capaian Kinerja Tahun 2022	27

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	28
Sasaran Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang berkualitas	29
Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya	37
BABIVPENUTUP	40

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matriks Renstra 2017-2022

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 4 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Lampiran 5 Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 6 Penghargaan yang Pernah Diterima

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2017-2022	14
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022	16
Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022	17
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
Tabel 2.5 Target Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo APBD Perubahan Tahun 2022	20
Tabel 2.6 Anggaran Belanja Operasi per Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.....	20
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	27
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	28
Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	30
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022	30
Tabel 3.5 Jumlah Indikator Sasaran OPD Tahun 2022	31
Tabel 3.6 Target Tahunan Jangka Menengah.....	34
Tabel 3.7 Persentase Target Kinerja Tahunan Jangka Menengah Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	35
Tabel 3.8 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2012	36
Tabel 3.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi per Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	38
Tabel 3.10 Analisis Efisiensi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi Perencanaan.....	22
Gambar 2.2 Website Sistem Informasi Perencanaan Ruang	22
Gambar 2.3 Aplikasi Monitoring dan Evaluasi	23
Gambar 2.4 Website Meta Data Spasial Daerah	24
Gambar2.5Aplikasi Pengelolaan Data Statistik Daerah	25
Gambar3.1 Target dan Realisasi Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2022.....	31
Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja 2022 dan Target Tahunan Jangka Menengah.....	3

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 38 Tahun 2000 tentang terbentuknya Provinsi Gorontalo maka dibentuklah Badan, Dinas dan Biro di lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Badan yang dibentuk sebagai realisasi pelaksanaan prinsip desentralisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo di tahun 2022 sebagai komponen operasional yang memfasilitasi pelaksanaan kebencanaan di daerah sebagaimana yang dituangkan dalam pola dasar pembangunan daerah Provinsi Gorontalo perlu memposisikan diri dalam merespon secara proaktif mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

Dalam era otonomi daerah, pemerintah dituntut untuk lebih menata ulang proses dan manajemen pemerintahannya serta mendefinisikan kembali masyarakat dan dunia usaha dalam hubungannya dengan pemerintah daerah. Mengingat betapa strategisnya otonomi daerah untuk mewujudkan *GoodGovernance*, demi peningkatan pemberdayaan masyarakat daerah sangat diperlukan laporan pertanggungjawaban keuangan dan laporan pengukuran kinerja yang dapat menunjukkan suatu kemajuan dalam rangka menuju capaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Struktur Organisasi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo sesuai Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2014 tentang Tugas dan Fungsi Badan PenanggulanganBencana Daerah Provinsi Gorontalo dimana Badan PenanggulanganBencana Daerah Provinsi Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka tugasdesentralisasi dan dekonsentrasi di bidangPenanggulanganBencana. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi .:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

GARIS KOMANDO & GARIS KOORDINASI PADA SAAT BENCANA

Daftar Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Unsur Pelaksana

KEPALA PELAKSANA

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Pelaksana mempunyai tugas memberikan dukungan teknis administrasi dan operasional kepada Kepala BPBD Provinsi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	Merumuskan pedoman dan mengkoordinasikan penyelesaian penanggulangan bencana, penanggulangan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan setara;
	Merumuskan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
	Menyusun dan mengkonfirmasi peta rawan bencana;
	Menyusun prosedur tetap penanganan bencana, melakukan komando terhadap penyelenggara bencana;
	Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan saat dalam kondisi darurat bencana;
	Mengkoordinasikan dan mengendalikan pengumpulan dan penyaluran bantuan bencana;
	Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan sumber-sumber lain yang sah.

SEKRETARIS

TUGAS POKOK	FUNGSI
Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan dan evaluasi, keuangan, hubungan masyarakat (humas)	Mengkoordinasikan rencana dan program kegiatan rutin;
	Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan pengendalian serta menyusun laporan;
	Pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga;
	Mengkoordinasikan penyiapan peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan Badan;
	Pengelolaan kepegawaian dan perlengkapan;
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan.

1.1. KASUBAG PERENCANAAN DAN EVALUASI

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kasubag Perencanaan dan Evaluasi mempunyai Tugas Mengumpulkan dan menyusun rencana, program, monitoring, evaluasi, pengendalian, laporan pelaksanaan kegiatan dilingkup Badan	Menyusun dan menyiapkan perencanaan dan program perencanaan Badan;
	Menghimpun, mengolah, menganalisis, merumuskan dan menyajikan data statistik Badan;
	Menyusun, menganalisis dan menyiapkan bahan evaluasi dan pengendalian serta laporan pelaksanaan program Badan.

1.2. KASUBAG KEUANGAN

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kasubag Keuangan mempunyai tugas membantu sekretaris dinas dalam melaksanakan penatausahaan keuangan, akuntansi, verifikasi,	Penyusunan program dan rencana atas kegiatan dan anggaran sub bagian keuangan
	Membantu pelaksanaan tugas sekretaris selaku PPK-SKPD
	Menyiapkan bahan/data untuk perhitungan

TUGAS POKOK	FUNGSI
pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan lingkup Badan	anggaran dan perubahan anggaran
	Pengelolaan data keuangan unit kerja dilingkungan Badan
	Penyusunan bahan dan evaluasi pelaporan kegiatan sub bagian keuangan
	Penyiapan bahan laporan realisasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

1.3. KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kasubag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Sekretariat dibidang Umum dan Kepegawaian	Perencanaan program, kegiatan dan anggaran tahunan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
	Pengorganisasian dan pengkoordiniran tugas dibidang ketatausahaan, kearsipan, rumah tangga, hubungan masyarakat, protokol, perlengkapan dan kepegawaian
	Pelayanan umum, pembinaan dan pengembangan dibidang ketatausahaan, kearsipan, rumah tangga, hubungan masyarakat, protokol, perlengkapan dan kepegawaian
	Pengawasan dan monitoring atas pelaksanaan tugas
	Pengevaluasian dan pelaporan

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiagaan mempunyai tugas mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan dibidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan	Melaksanakan kegiatan dibidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.
	Menghimpun kebijakan teknis dibidang pencegahan dan kesiapsiagaan sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas.
	Mengidentifikasi potensi sumber daya dan melakukan

TUGAS POKOK	FUNGSI
masyarakat	uji coba penanggulangan bencana.
	Pemetaan dan pengawasan pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan teknologi yang berpotensi menjadi suatu sumber bahaya bencana.
	Pemasangan dan pengujian sistem peringatan dini untuk mengurangi risiko terkena bencana.
	Melaksanakan sosialisasi, pelatihan dan gladi tentang pengurangan risiko bencana.
	Menetapkan lokasi evaluasi korban bencana.
	Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana.
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan bidang sebagai bahan penyusunan laporan.

3.1. KEPALA SEKSI PENCEGAHAN

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Seksi Pencegahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Menyusun rencana kegiatan seksi pencegahan.
	Melakukan identifikasi dan pengenalan secara pasti terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana dari penguasaan sumber daya alam dan teknologi.
	Melakukan pemantauan terhadap penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam dan teknologi yang secara tiba-tiba dan atau berangsur berpotensi menjadi sumber bahaya bencana.
	Melakukan penguatan dan pemantapan peran lembaga terkait dan dunia usaha terhadap penanggulangan bencana.
	Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan pelaksanaan tugas seksi pencegahan.
	Monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan seksi

TUGAS POKOK	FUNGSI
	sebagai bahan penyusunan laporan

3.2. KEPALA SEKSI KESIAPSIAGAAN

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Seksi Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Menyusun rencana kegiatan seksi kesiapsiagaan.
	Menyiapkan kebijakan teknis kesiapsiagaan bencana sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas.
	Melakukan penyesuaian dan uji coba rencana pengurangan risiko bencana.
	Mengadakan pengorganisasian, pemasangan dan pengujian sistem peringatan dini untuk mengurangi risiko terkena bencana.
	Melakukan pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan dan gladi penanganan korban bencana.
	Melakukan penyiapan lokasi evaluasi bersama instansi terkait untuk penanganan korban bencana.
	Melakukan penyusunan data, informasi dan pemutakhiran prosedur tetap penanggulangan bencana.
	Melakukan penyediaan dan penyiapan bahan, barang dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan sarana dan prasarana.
	Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan pelaksanaan tugas seksi kesiapsiagaan.
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan seksi sebagai bahan penyusunan laporan.

KEPALA BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai	Menyusun rencana kegiatan bidang kedaruratan dan logistik

TUGAS POKOK	FUNGSI
tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana pada tanggap darurat	Merumuskan kebijakan teknis dibidang kedaruratan dan logistik.
	Mengaktifkan peran pusat koordinasi pengendali operasi penanggulangan bencana.
	Melakukan pengkajian terhadap bencana melalui identifikasi untuk mengetahui jumlah korban dan tingkat kerusakan.
	Melakukan kajian penentuan status keadaan darurat bencana sesuai skala bencana.
	Mengkoordinasikan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dan kelompok rentan.
	Merencanakan pengadaan logistik sesuai kebutuhan untuk penanganan bencana.
	Mengkoordinasikan bantuan dan kerja sama dengan pihak lain dalam penanggulangan bencana.
	Mengkoordinasikan pengawasan dan pengendalian bantuan penanggulangan bencana.
	Mengkoordinasikan dan melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana.
	Mengkoordinasikan dan menkonsultasikan pelaksanaan tugas bidang kedaruratan dan logistik.
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan bidang kedaruratan dan logistik sebagai bahan penyusunan laporan.

4.1. KEPALA SEKSI KEDARURATAN

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Seksi Kedaruratan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kedaruratan dan	Menyusun rencana kegiatan seksi kedaruratan.
	Menyiapkan kebijakan teknis kedaruratan sesuai kebutuhan.
	Melakukan pengkajian secara cepat dan tepat terhadap

TUGAS POKOK	FUNGSI
logistic	lokasi kerusakan, dan sumber daya untuk mengetahui cakupan lokasi bencana, jumlah korban dan tingkat kerusakan.
	Melakukan pengkajian terhadap bencana bersama unit terkait untuk menentukan status keadaan darurat bencana.
	Melakukan penyelamatan, evakuasi, pengamanan, pelayanan kesehatan dan sosial kepada korban bencana dan terhadap yang masyarakat rentan terkena bencana bersama unit terkait.
	Melakukan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai skala prioritas untuk membantu korban bencana.
	Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan pelaksanaan tugas seksi kedaruratan.
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan sub.bidang kedaruratan sebagai bahan penyusunan laporan.

4.2. KEPALA SEKSI LOGISTIK

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Seksi Logistik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas bidang kedaruratan dan logistik.	Menyusun rencana kegiatan seksi logistik.
	Menyiapkan kebijakan teknis logistik sesuai kebutuhan.
	Melakukan penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar berupa sandang.
	Melakukan penyediaan dan penyiapan obat-obatan/pelayanan kesehatan, berkerjasama dengan pihak terkait.
	Melakukan penyediaan dan penyiapan dapur umum, tenda pengungsian, sanitasi dan air bersih bekerjasama dengan pihak terkait.

TUGAS POKOK	FUNGSI
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan sub. bidang logistik sebagai bahan penyusunan laporan.

KEPALA BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana pada pasca bencana	Menyusun rencana kegiatan bidang rehabilitasi dan rekonstruksi.
	Merumuskan kebijakan teknis dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi.
	Melakukan identifikasi untuk mengetahui tingkat kerusakan dan nilai kerugian.
	Menyusun draft kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi.
	Mengkoordinasikan dan melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi bekerjasama dengan pihak terkait.
	Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan pelaksanaan tugas bidang rehabilitasi dan rekonstruksi.
	Melaksanakan evaluasi dan penilaian terhadap kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi di Kabupaten/Kota.
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan bidang rehabilitasi dan rekonstruksi sebagai bahan penyusunan laporan.

5.1. KEPALA SEKSI REHABILITASI

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Seksi Rehabilitasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian	Menyusun rencana kegiatan seksi rehabilitasi.
	Menyiapkan kebijakan teknis rehabilitasi sesuai kebutuhan.

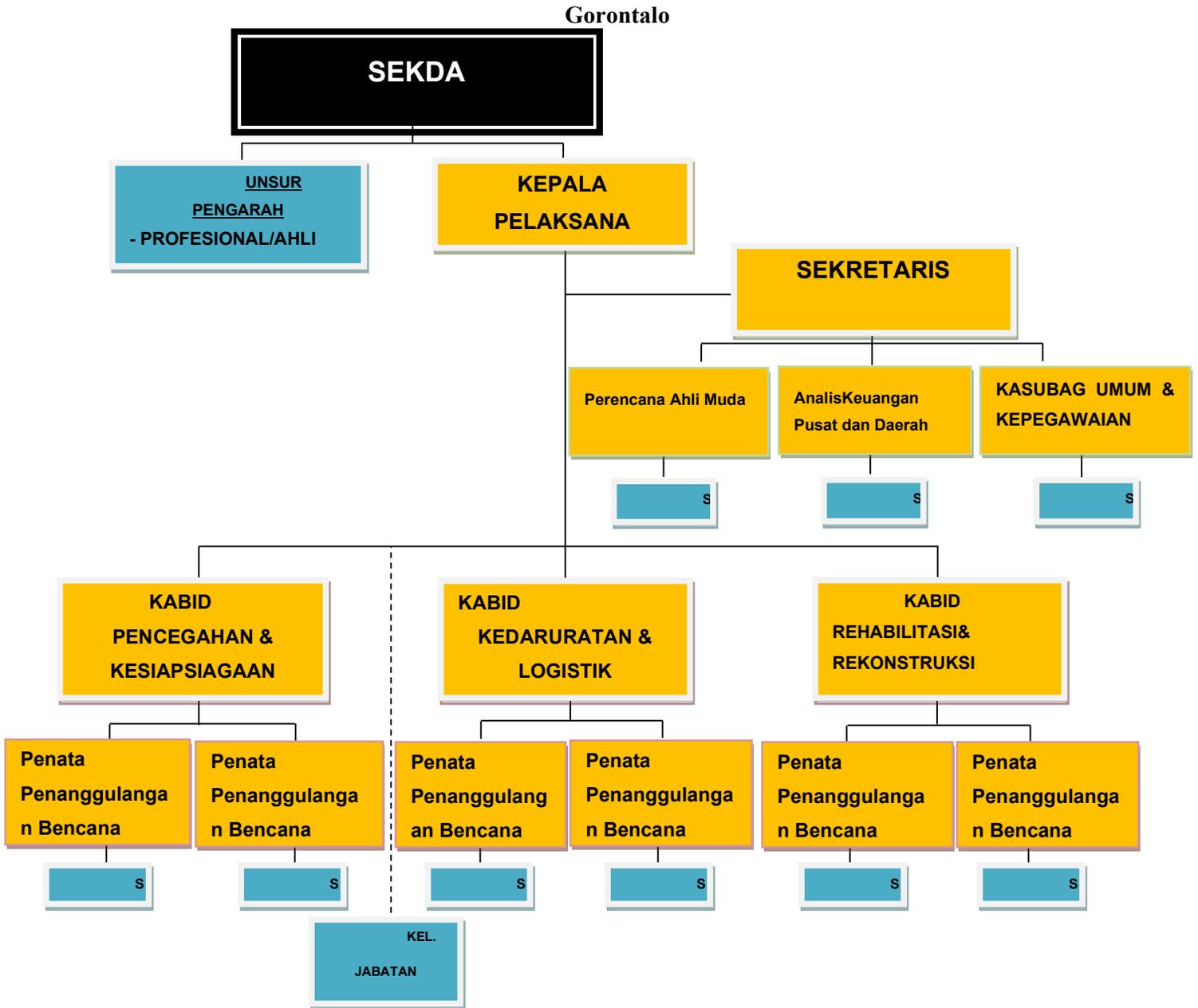
TUGAS POKOK	FUNGSI
<p>tugas Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi</p>	<p>Melakukan perbaikan lingkungan Daerah bencana bersama instansi/lembaga terkait untuk perbaikan ekosistem.</p>
	<p>Melakukan perbaikan prasarana/sarana umum bersama instansi terkait untuk perbaikan infrastruktur dan fasilitas sosial dan umum.</p>
	<p>Memberikan bantuan perbaikan rumah masyarakat melalui dana simultan.</p>
	<p>Melakukan pemulihan sosial psikologi bersama instansi/lembaga terkait untuk pemulihan kondisi masyarakat.</p>
	<p>Melakukan pelayanan kesehatan bersama instansi/lembaga terkait untuk pemulihan kondisi kesehatan masyarakat pasca bencana.</p>
	<p>Melakukan rekonsiliasi dan resolusi konflik bersama instansi/lembaga terkait untuk menurunkan eskalasi konflik sosial dan ketegangan.</p>
	<p>Melakukan pemulihan sosial ekonomi budaya bersama instansi/lembaga terkait untuk pemulihan kondisi kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat pasca bencana.</p>
	<p>Melakukan pemulihan keamanan dan ketertiban bekerjasama dengan instansi/lembaga terkait.</p>
	<p>Melakukan pemulihan fungsi pemerintahan seperti kondisi sebelum terjadi bencana.</p>
	<p>Melakukan pemulihan fungsi pelayanan publik pasca bencana.</p>
	<p>Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.</p>

5.2. KEPALA SEKSI REKONSTRUKSI

TUGAS POKOK	FUNGSI
Kepala Seksi Rekonstruksi melakukan tugas rekonstruksi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai dengan petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis untuk mempercepat pembangunan kembali sarana dan prasarana pada wilayah pasca bencana	Menyiapkan bahan kebijakan teknis rehabilitasi pasca bencana sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas.
	Melakukan pembangunan kembali prasarana/sarana umum dan sosial dilokasi bencana.
	Pemulihan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat pasca bencana.
	Melakukan penetapan rancang bangun yang tepat, penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana.
	Memberdayakan peran dan partisipasi lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat pasca bencana.
	Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebagai bahan penyusun laporan

Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi



Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo sesuai Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2014 tentang Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka tugas desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang Penanggulangan Bencana. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi :

perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;

mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Penyelenggaraan penanggulangan bencana terbagi dalam beberapa tahap kegiatan yaitu pada saat pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Keterkaitan antara kegiatan penanggulangan bencana tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Secara garis besar penyelenggaraan pelayanan penanggulangan bencana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. PRA BENCANA
 - a. Keadaan Tidak Terjadi Bencana
 - Perencanaan penanggulangan bencana;
 - Pengurangan risiko bencana;
 - Pencegahan;
 - Pemaduan dalam perencanaan pembangunan;
 - Persyaratan analisis risiko bencana;
 - Penegakan rencana tata ruang;
 - Pendidikan dan pelatihan;
 - Persyaratan standar teknis penanggulangan bencana.
 - b. Keadaan Ada Potensi Bencana
 - 1) Mitigasi Bencana
 - Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, dan tata bangunan;
 - Pelaksanaan penataan ruang;

Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan secara konvensional maupun moderen.

2) Kesiapsiagaan

Penyusunan dan uji coba rencana penanggulangan kedaruratan bencana;

Pengorganisasian, pemasangan dan pengujian sistem peringatan dini;

Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar;

Pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan, dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat;

Penyiapan lokasi evakuasi;

Penyusunan data akurat, informasi, dan pemutakhiran prosedur tetap tanggap darurat bencana;

Penyediaan dan penyiapan bahan, barang, dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan prasarana dan sarana.

3) Peringatan Dini

Pengamatan gejala bencana atau deteksi dini;

Analisis hasil pengamatan gejala bencana;

Pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang;

Penyebarluasan informasi tentang peringatan dini bencana;

Pengambilan tindakan oleh masyarakat.

2. TANGGAP DARURAT

a. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, dan sumber daya

Cakupan lokasi bencana;

Jumlah korban;

Kerusakan prasarana dan sarana;

Gangguan terhadap fungsi pelayanan umum serta pemerintahan;

Kemampuan sumber daya alam maupun buatan.

b. Penentuan status keadaan darurat bencana Penetapan status darurat bencana dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan:

Skala bencana skala nasional dilakukan oleh Presiden;

Skala provinsi dilakukan oleh Gubernur;

Skala kabupaten/kota dilakukan oleh Bupati/Walikota.

c. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana

Pencarian dan penyelamatan korban;

- Pertolongan darurat;
- Evakuasi korban.
- d. Pemenuhan kebutuhan dasar
 - Kebutuhan air bersih dan sanitasi;
 - Pangan;
 - Sandang;
 - Pelayanan kesehatan;
 - Pelayanan psiko-sosial;
 - Penampungan dan tempat hunian.
- e. Perlindungan terhadap kelompok rentan Memberikan prioritas penyelamatan, evakuasi, pengamanan, pelayanan kesehatan, dan psikososial kepada kelompok rentan:
 - Bayi, balita, dan anak-anak;
 - Ibu hamil atau menyusui;
 - Penyandang cacat;
 - Orang usia lanjut.
- f. Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital Pemulihan fungsi prasarana dan sarana vital dan memperbaiki dan atau mengganti kerusakan akibat bencana.
- 3. PASCA BENCANA
 - a. Rehabilitasi
 - Perbaikan lingkungan daerah bencana;
 - Perbaikan prasarana dan sarana umum;
 - Pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat;
 - Pemulihan sosial psikologis;
 - Pelayanan kesehatan;
 - Rekonsiliasi dan resolusi konflik;
 - Pemulihan sosial ekonomi budaya;
 - Pemulihan keamanan dan ketertiban;
 - Pemulihan fungsi pemerintahan; dan
 - Pemulihan fungsi pelayanan publik.
 - b. Rekonstruksi
 - Pembangunan kembali prasarana dan sarana;

Pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
Pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
Penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan material yang lebih baik dan tahan bencana;
Partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan masyarakat;
Peningkatan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya;
Peningkatan fungsi pelayanan publik;
Peningkatan pelayanan utama dalam masyarakat.

Isu Strategis

Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai hierarki tata urutan dari yang tertinggi sampai yang terendah. Peraturan perundang-undang ini wajib diketahui untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemahaman terhadap peraturan perundang – undangan sangat penting bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) agar pelaksanaan program tidak akan berhadapan dengan masalah hukum dikemudian hari. Selain itu juga harus diketahui bahwa apabila peraturan saling bertentangan maka yang menjadi pegangan adalah aturan yang lebih tinggi.

Memperhatikan kondisi dan kecenderungan perkembangan permasalahan penanganan bencana serta tantangan dan kemampuan penanganan yang dimiliki, maka dipandang perlu disusun suatu Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022 . RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo ini secara substansial akan dijabarkan kedalam program-program yang aplikatif sesuai dengan visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana selama lima tahun kedepan dan sekaligus menjadi acuan dan panduan untuk mengantisipasi dan menangani bencana selama periode 2019 – 2022. Adapun visi, misi, tujuan dan sasaran Badan PenanggulanganBencana Daerah Provinsi Gorontalo dapat diuraikan sebagai berikut:

Kedaaan Pegawai

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo sebagai salah satu organisasi public lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo, dalam melaksanakan tugas

pokok dan fungsinya membutuhkan sumber daya yang dapat menggerakkan roda organisasi. Sumber daya (*resources*) yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD diuraikan sebagai berikut :

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi sesuai Struktur Organisasi yang telah ditetapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo

Tabel 1. Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

NO	URAIAN	GOLONGAN (ORANG)				NON GOLONGAN
		IV	III	II	I	
	PNS	9	30	15	1	54
	PTT	0	0	0	0	0
	JUMLAH	9	30	15	1	54
	TOTAL	54				

Didukung dengan jumlah pegawai 70 orang (*Data pegawai per 31 Desember 2022*) yang terdiri dari 54 orang PNS dan 26 orang Pegawai Tidak Tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	PENDIDIKAN (ORG)					
		S3	S2	S1	DIII	SMU	SLTP
	PNS	0	8	23	5	18	1
	PTT	0	0	9	0	17	0
	JUMLAH	0	8	32	5	35	1
	TOTAL	81					

Tabel 3. Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan Struktural

NO	URAIAN	JABATAN STRUKTURAL (ORANG)				
		Ess.II	Ess.III	Ess.IV	Staf	PTT
	Kepala Badan	1	0	0	0	0
	Sekretariat	0	1	3	11	7
	Bidang Pencegahan & Kesiapsiagaan	0	1	2	6	2
	Bidang Kedaruratan & Logistik	0	1	2	13	5
	Bidang Rehabilitasi & Rekonstruksi	0	1	2	11	1
	Jumlah	1	4	9	41	15
	TOTAL	81				

Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan/Kondisi
	Mobil OperasionalKebencanaan	9	Hibah BNPB/baik
	Mobil Dinas	4	Baik
	Motor	8	Baik
	Komputer	21	Baik

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 berasal dari APBD Daerah Provinsi Gorontalo. Pada Tahun Anggaran 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 12.314.281.680- dengan rincian Belanja Modal sebesar Rp 6.682.928.791 dan Belanja Operasi sebesar Rp 5.658.350.882 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. yang didukung oleh program dan Kegiatan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo.

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I (PENDAHULUAN)

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LAKIP

BAB II (PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA)

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III (AKUNTABILITAS KINERJA KEUANGAN)

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka

mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Memasuki Tahun 2022, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo menyusun Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022. Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo merupakan manifestasi komitmen Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Gorontalo yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Provinsi Gorontalo merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2018, Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Gorontalo tanggal 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017 – 2022.

1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Gorontalo yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Gorontalo berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2012-2017) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2017-2022). Visi Misi Gubernur Gorontalo pada perencanaan periode 2017-2022 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur

Gorontalo pada Sidang Paripurna DPRD Provinsi Gorontalo menyampaikan bahwa dengan memperhatikan arahan RPJPD 2007-2025 dan RPJMN 2015-2019, serta mempertimbangkan masalah dan tantangan pembangunan yang masih dihadapi diakhir tahun 2016, maka Visi pembangunan tahun 2017-2022 yang ingin dicapai adalah: “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera” Visi Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting, yaitu : Gorontalo Maju dan Unggul, Adalah Kondisi daerah yang maju, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini. Sementara unggul dimaksud diukur dengan peningkatan daya saing produksi sektor pariwisata, pertanian dan perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia.

Gorontalo Sejahtera, yaitu 1) Kondisi daerah yang sejahtera, ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Peningkatan Ekonomi, Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, penurunan persentase kemiskinan dan penurunan angka pengangguran; 2) Terus membaiknya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (goodgovernance&cleangovernment), dan terciptanya imtak, stabilitas keamanan dan ketertiban untuk keberlangsungan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan predikat Opini Pengelolaan Keuangan WTP, terbaik dalam penilaian laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) dan terus memperoleh predikat sebagai daerah teraman.

Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Gorontalo menyampaikan misi:

1. Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.
2. Menjamin Ketersediaan Infrastruktur Daerah. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, mengembangkan pemanfaatan teknologi termasuk penyediaan infrastruktur di kawasan strategis dan infrastruktur di perkotaan dan perdesaan.
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa terlihat dari peningkatan PDRB perkapita dan

pengeluaran perkapita, pemerataan pendapatan serta memastikan bahwa peningkatan tersebut inklusif dan berkelanjutan.

4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas Imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumberdaya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.
5. Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani. Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Provinsi Gorontalo 2017-2022 sebagai berikut,

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2017-2022

Visi: Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani. Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerahberprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	1.Indeks Reformasi Birokrasi 2. Survey Kepuasan masyarakat	Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal Persentase penanganan pra bencana 3.Persentase penanganan tanggap darurat bencana

	kehutanan.				
--	------------	--	--	--	--

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian visi dan misi Gubernur Gorontalo maka yang menjadi tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo di bidang Pariwisata tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line 2017	Target Tahunan					Target Akhir RPJMD
					2018	2019	2020	2021	2022	
1	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	1. Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	CC	B	B	B	BB	BB	BB

Berangkat dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah yaitu: menjadikan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu dengan indikator capaian sasaran penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal

Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) - 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama BPBD Provinsi Gorontalo. Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis BPBD Provinsi Gorontalo Tahun 2019 – 2022 adalah :

1. Menurunnya risiko bencana
2. Peningkatan kecepatan respon dan kapasitas sumber daya dalam penanganan darurat bencana

3. Memulihkan Daerah terdampak bencana melalui rehabilitasi dan rekontruksi pasca bencana

**Tabel 2.3 Tujuan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi
Gorontalo Tahun 2017-2022**

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line 2017	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
	Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	1.IK: Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	%		-	-	-	-	100 %	100 %
		2.IK: Persentase penanganan pra bencana	%		-	-	-	-	100 %	100 %
		3.IK: Persentase penanganan tanggap darurat bencana	%		-	-	-	-	100 %	100 %

Berdasarkan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan maka sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran	Baseline 2017	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
	Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	1.IK.Penyediaan/pemutakhiran dokumen kajian risiko bencana provinsi	%		-	-	-	-	100 %	100 %
		2.IK.Penyediaan/pemutakhiran Dokumen rencanapenanggulanganbencana provinsi	%		-	-	-	-	100 %	100 %

		3.IK: Penyediaan/pe mutakhiran dokumenrencan a kontijensi provinsi	%		-	-	-	-	100 %	100 %
		4.IK: Pelaksanaanpel atihan pencegahan dan mitigasi bencana provinsi dan kabupaten/kota	%		-	-	-	-	100 %	100 %
		5.IK: Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam p erencanaan pemenuhan SPM sub urusan bencana daerah kabupaten/kota	%		-	-	-	-	100 %	100 %
		6.IK: Penyediaan dokumenkaji cepat bencana pr ovinsi	%		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

		7.IK:Responcep atpenanganan Darurat bencana provinsi	%		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8.IK: Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi	%		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		9.IK: Penyediaan logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencanaprovins i	%		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

No	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1	Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	1.Mengarahkan penanganan bencana dengan pendekatan berbasis desa	Fokus100 desa/kelurahan rawan bencana Integrasi Desa Tertinggal dan masyarakat miskin
		2.Optimalisasi TRC yang didukung oleh Logistik & Peralatan	Meningkatkan kecepatan pelaksanaan fungsi komando, fungsi koordinasi dan fungsi pelaksana untuk mengerahkan anggaran, logistik dan peralatan dalam keadaan darurat
		3.Pendekatan <i>Bottom Up</i> dalam rencana dan pelaksanaan pemulihan	Meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pemulihan pasca bencana

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan

antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022

o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan (%)	Triwulan	Target (%)
	Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	1.IK: Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	Dok	100 %	Triwulan IV	100 %
		2.IK: Persentase penanganan pra bencana	Dok	100 %	Triwulan III	100 %
		3.IK: Persentase penanganan tanggap darurat bencana	Org	100 %	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	25 % 25 % 25 % 25 %

B. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar **Rp 12.341.281.680-** dengan rincian Belanja Modal sebesar **Rp 6.682.928.791** dan Belanja Operasi sebesar **Rp 5.658.350.882.**

1. Target Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar **Rp 12.341.281.680-** dengan rincian Belanja Modal sebesar **Rp 6.682.928.791** dan Belanja Operasi sebesar **Rp. 5.658.350.882**

Tabel 2.7 Target Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo APBD Perubahan Tahun 2022

No	Uraian	Target	Persentase
1	Belanja Operasi	Rp 6.682.928.791	100 %
2	Belanja Modal	Rp 5.658.350.882	100 %
	Jumlah	Rp. 12.341.281.680	100 %

2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Operasi Tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Anggaran Belanja Operasi per Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	Persentase	Keterangan
1	Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu			
2	Dari Dana APBD	6.682.928.791	100 %	
	Jumlah	6.682.928.791	100 %	

C. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Penanganan Tanggap Darurat Bencana daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

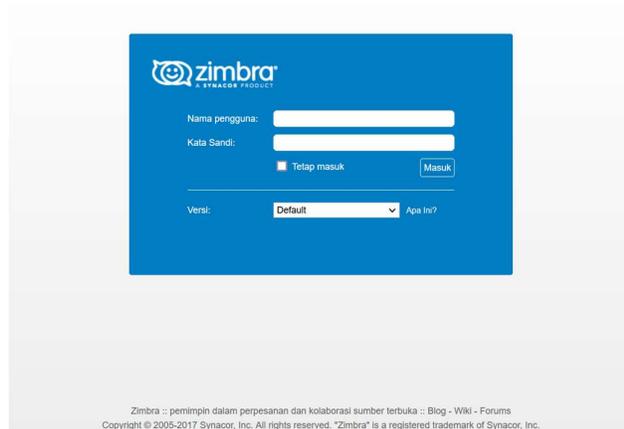
Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap penanganan Bencana di Provinsi Gorontalo. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Dalam konteks pengembangan informasi tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo sebagai pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah di daerah maupun dalam memberikan layanan kepada stakeholder.

Peralatan komputer yang termasuk dalam alat-alat kantor sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo sebagian besar telah tersambung dalam jaringan Local Area Network (LAN) baik tersambung dengan media Kabel UTP maupun WiFi. Pada tahun 2017 telah dibangun integrasi data yang disimpan dalam server yang terbagi dalam segmen-segmen bidang. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai salah satu bentuk layanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi.

1. Aplikasi Mail Pemerintah Provinsi Gorontalo

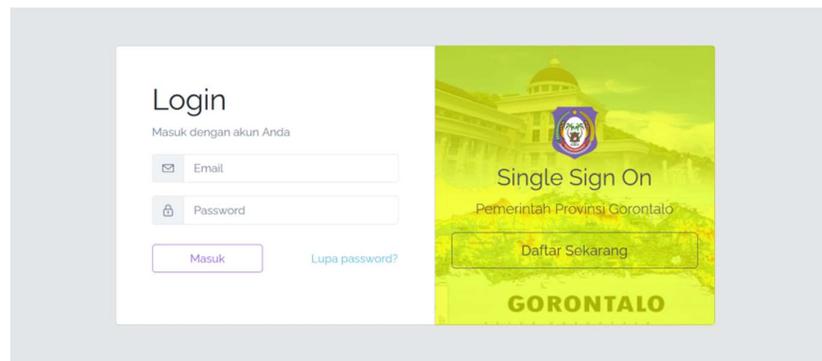
Aplikasi Mail Pemerintah Provinsi Gorontalo berfungsi untuk mengirimkan email kesetiap OPD. Setiap OPD dapat mengirimkan pesan kesetiap OPD dalam bentuk email dan langsung dapat diterima oleh OPD yang ada di Pemda Provinsi Gorontalo. Aplikasi Mail dapat diakses melalui website (<https://mail.gorontaloprov.go.id/>)



Gambar 2.1

2. Portal Single Sign On untuk Aplikasi di Lingkungan Pemprov Gorontalo

Aplikasi ini dibuat dikhususkan oleh pimpinan daerah yang berfungsi sebagai tanda tangan elektronik untuk mempermudah pimpinan daerah dalam penandatanganan sebagai bentuk persetujuan terhadap surat yang tujuan kepadanya. Aplikasi Single On dapat diakses melalui website (<https://sso.gorontaloprov.go.id/>)



Gambar 2.2

3. Web Profil dan Informasi Pemprov

Website gorontaloprov.go.id merupakan website resmi provinsi Gorontalo yang terus dikembangkan oleh Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Gorontalo. gorontaloprov.go.id berfungsi untuk mempublikasikan berbagai macam informasi seperti informasi kegiatan pimpinan, data umum provinsi Gorontalo, layanan, informasi keuangan dari Pemda Provinsi Gorontalo. Website resmi ini dapat diakses di (gorontaloprov.go.id)

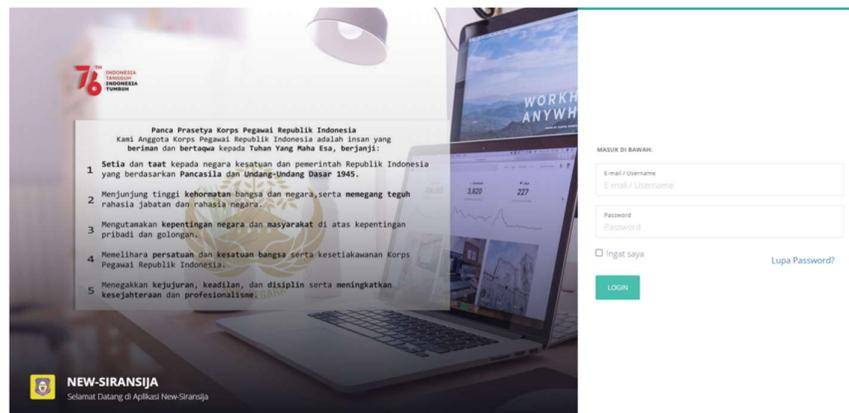


Gambar 2.3

Sistem ini sangat membantu penyebaran informasi tentang kegiatan pemimpin daerah dan kegiatan yang diselenggarakan oleh provinsi Gorontalo untuk mendukung dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo.

4. Aplikasi New Siransija

Aplikasi New Siransija merupakan aplikasi yang digunakan oleh seluruh ASN yang berada di Pemerintah Provinsi Gorontalo yang berfungsi untuk absensi pegawai sampai dengan pengukuran prestasi kerja pegawai. Aplikasi ini terus dikembangkan oleh Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Gorontalo agar setiap layanan yang disediakan dalam aplikasi dapat membantu ASN dalam menjalankan kinerjanya untuk mencapai tujuan instansi.

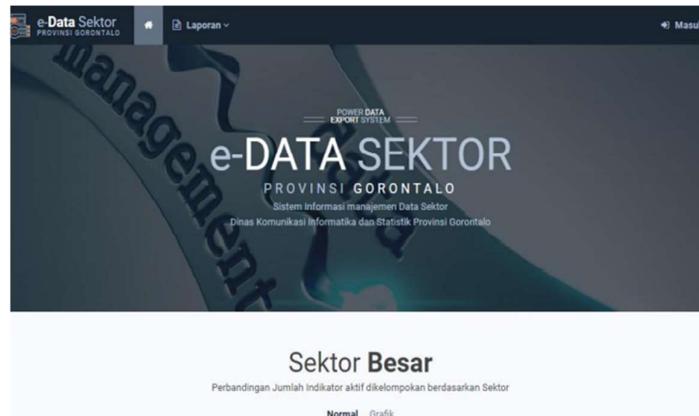


Gambar 2.4

5. Sistem Informasi e-Data Sektor

Sistem Informasi-Data Sektor merupakan aplikasi yang dikelola oleh Kominfo yang berfungsi untuk memberikan informasi data daerah yang dimiliki Pemda Provinsi

Gorontalo secara umum yang dapat diakses dengan alamat website <http://e-data-sektor.gorontaloprov.go.id>. e-Data sektor juga berfungsi sebagai media untuk berbagi data dan sebagai pengguna data khususnya untuk data pembangunan daerah.



Gambar 2.5

Sisteme-Data Sektor merupakan sistem yang dibangun oleh Pemda Provinsi Gorontalo sebagai bentuk tanggung jawab atas penyediaan data.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Kriteria	Interval Realisasi (%)	Kode
1	Sangat Baik	91 (= 100	Hijau Tua
2	Tinggi	76 (= 90	Hijau Muda
3	Sedang	66 (= 75	Kuning Tua
4	Rendah	51 (= 65	Kuning Muda
5	Sangat rendah	(= 50	Merah

Sumber: Permendagri nomor 86 tahun 2017

Dengan melihat persentase capaian kinerja yang dikelompokkan berdasarkan skala ordinal diatas, analisis dan evaluasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

Pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan peran sektor pariwisata dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/ Kode
	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	B	B	100 %	

Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki 2 (dua) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2022, indikator tujuan strategis tersebut dapat memenuhi target yang ditetapkan (B) dengan persentase capaian sebesar 100 % atau capaiannya sangat baik dan memenuhi dari target yang ditetapkan.

Selanjutnya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode
	Terwujudnya penanggulangan bencana dan	1.Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai	%	100 %	100 %	100 %	

	penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	dengan dinyatakan sah/legal					
		2.Persentase penanganan pra bencana	%	100 %	100 %	100 %	
		3.Persentase penanganan tanggap darurat bencana	%	100 %	100 %	100 %	

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo memiliki 3 (tiga) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2022, indikator tujuan strategis tersebut memenuhi target yang ditetapkan dengan realisasi 100 % dengan persentase capaian sebesar (100%) untuk Dokumen Penanggulangan Bencana, Penanganan Prabencana, dan untuk Penanganan Tanggap Darurat Bencana (100 %).

Lebih lanjut dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Badan Penanggulangan
Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)	Kriteria / Kode
	Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	1.Penyediaan/pemutakhiran dokumen kajian risiko bencana provinsi	%	100 %	100 %	100 %	
		2.Penyediaan/pemutakhiran Dokumen rencana penanggulangan bencana	%	100 %	100 %	100 %	
		3.Penyediaan/pemutakhiran Dokumen rencana kontijensi provinsi	%	100 %	100 %	100 %	
		4 Pelaksanaan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana provinsi dan kabupaten/kota	%	100 %	100 %	100 %	

		5 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan	%	100 %	100 %	100 %	
		6. Penyediaan dokumen kaji Cepat bencana provinsi	%	100 %	100 %	100 %	
		7.Respon darurat bencana provinsi	%	100 %	100 %	100 %	
		8.evakuasi korban bencana provinsi	%	100 %	100 %	100 %	
		9. Penyediaan logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencana provinsi	%	100 %	100 %	100 %	

Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun yang Lalu

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 202 dengan tahun lalu

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
		2019	2020	2021	2022
Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	1. Indeks Reformasi Birokrasi	B	B	B	B

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indicator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Gorontalo dari tahun 2017 sampai dengan 2022 mencapai hasil yang cukup memuaskan sesuai target setiap tahun..

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja persentase Penanggulangan Bencana dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Badan Penanggulangan

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
		2019	2020	2021	2022
Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	Penyediaan / pemutakhiran dokumen kajian risiko bencana provinsi	0	0	0	100 %
	2.Penyediaan / pemutakhiran dokumen rencana Penanggulangan bencana provinsi	0	0	0	100 %
	3.Penyediaan / pemutakhiran Dokumen rencana kontijensi provinsi	0	0	0	100 %
	4.Pelaksanaan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana provinsi dan Kabupaten / kota	0	0	0	100 %
	5.Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan pemenuhan SPM sub urusan bencana daerah kabupaten / kota	0	0	0	100 %
	6.Penyediaan dokumen kaji Cepat bencana provinsi	0	0	0	100 %

	7. Respon cepat penanganan Darurat bencana provinsi pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi	100%	100%	100%	100%
	9. Penyediaan logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencana provinsi	100%	100%	100%	100%

Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dengan Tahun Lalu

Dari tabel tersebut di atas capaian dari Semua indikator kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari tahun 2019 sampai dengan 2022 telah memenuhi target yang ditentukan setiap tahun.

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 dengan Tahun Lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
		2019	2020	2021	2022
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Penyediaan / pematkhiran Dokumen kajian risiko bencana provinsi	0	0	0	100%
	Penyediaan/pematkhiran dokumen rencana penanggulangan bencana provinsi	0	0	0	100%
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Penyediaan/pematkhiran dokumen rencana kontijensi provinsi	0	0	0	100%
	Pelaksanaan pelatihan Pencegahan mitigasi bencana provinsi dan	0	0	0	100%

		kabupaten/kota				
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien		Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi dalam perencanaan	100%	100%	100%	100%
		Penyediaan dokumen kaji cepat bencana provinsi	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien		Responcepat penanganan Daruratbencana provinsi	100%	100%	100%	100%
		Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien		Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana provinsi	100%	100%	100%	100%

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Target RPJMD	Realisasi sampai dengan Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani		Indeks Reformasi Birokrasi	7BB	B	100	

kinerja pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan target RPJMD dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen RPJMD

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indicator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan target RPJMD pada tahun 2022 ini capaian kinerjanya sebesar -100 % dengan kriteria sangat rendah.

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah tersebut capaian kinerja tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal, Persentase penanganan pra bencana dan penanganan tanggap darurat bencana dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi sampai dengan Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria/Kode
Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan	1.IK:Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	3 dok	3 dok	100	
	2.IK:Persentase penanganan pra bencana	100	100	100	

terpadu		3.IK:Persentase penanganan tanggap darurat bencana	100	100	100	
---------	--	----------------------------------------------------	-----	-----	-----	--

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indicator kinerja Persentase Penanggulangan Bencana Daerah dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2022 ini capaian kinerjanya sebesar -100 %

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah, capaian kinerja sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

sasaran Strategis	Indikator Kinerja	target Renstra	realisasi sampai dengan Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria / Kode
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Penyediaan/pemutakhiran dokumen kajian risiko bencana provinsi	100 %	100 %	100 %	
	Penyediaan/pemutakhiran dokumen rencana	100 %	100 %	100 %	

	penanggulangan bencana provinsi				
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Penyediaan/pemutakhiran dokumen rencana kontijensi Provinsi	100 %	100 %	100 %	
	Pelaksanaan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana provinsi dan kabupaten/kota	100 %	100 %	100 %	
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan pemenuhan SPM sub urusan	100 %	100 %	100 %	
	Penyediaan dokumen kaji cepat bencana provinsi	100 %	100 %	100 %	
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Respon cepat Penanganan darurat bencana provinsi	100 %	100 %	100 %	
	Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi	100 %	100 %	100 %	
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana provinsi	100 %	100 %	100 %	

Dari tabel tersebut di atas capaian dari semua indikator kinerja pada sasaran penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien serta rata-rata indikator kinerja dengan capaian rata – rata 100 %.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi Kinerja Pemprov Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	riteria/ Kode
Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayan	1	Indeks Reformasi Birokrasi	100	100	%	

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini:

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2022 ini capaian kerjanya mencapai 100 % dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini:

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja BPBD Provinsi Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	1.Persentas penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	100 %	100 %	100	
	2.Persentase penanganan prabencana	100 %	100 %	100	
	3.Persentase penanganan tanggap darurat bencana	100 %	100 %	100	

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indicator kinerja Persentas penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal, Persentase penanganan prabencana dan Persentase penanganan tanggap darurat bencana dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2022 ini capaian kerjanya sangat baik sebesar 100% untuk

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah capaian kinerja sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Provinsi Gorontalo dari ketiga indikator kinerja dan rata-rata dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.13 di bawah ini:

**Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Badan
Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022
dengan Standar Nasional**

sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja BPBD Provinsi Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien	1 Penyediaan/pemutakhiran dokumen kajian risiko bencana provinsi	100 %	100 %	100	
	2 Penyediaan/pemutakhirandokumen rencana penanggulangan bencana provinsi	100 %	100 %	100	
	3 Penyediaan / pemutakhira ndokumen rencana kontijensi Provinsi	100 %	100 %	100	
	4 Pelaksanaan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana provinsi dan kabupaten/kota	100 %	100 %	100	
	5 evaluasi dalam perencanaan pemenuhan SPM sub urusan bencana daerah kabupaten/kota	100 %	100 %	100	
	6 Penyediaan dokumen kaji cepat bencana provinsi	100 %	100 %	100	
	7 Respon cepat penanganan darurat bencana provinsi	100 %	100 %	%	
	8 Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi	100 %	100 %	%	
	9 Penyediaan logistik	100 %	100 %	%	

		penyelamatan dan evakuasi korban bencana provinsi				
--	--	------------------------------------------------------	--	--	--	--

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja Jumlah Penanggulangan bencana dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2022 ini Rata-rata capaian kinerja Penanganan Kebencanaan sebesar 100 %, dengan capaian kerjanya sebesar 100 % .

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani dengan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi

Penyebab Keberhasilan atau peningkatan Indeks Reformasi Birokrasi adalah terjalinya koordinasi yang baik antar Organisasi Perangkat Daerah dalam peningkatan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi

Penyebab Kegagalan atau peningkatan Indeks Reformasi Birokrasi adalah tidak terjalinya koordinasi yang baik antar Organisasi Perangkat Daerah dalam peningkatan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi

- Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu dengan indikator kinerja Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal dimana dokumen kebencanaan dibuat dan dikaji dengan OPD dan stekholder terkait sesuai peraturan dan Tugas, Pokok dan Fungsi Masing-masing dengan menghasilkan Dokumen Kebencanaan yang sah dan legal sesuai dengan Renstra BPBD.
- Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu dengan indikator kinerja Persentase penanganan pra bencana dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana sesuai Renstra BPBD tentang pra bencana membuat pelatihan pengenalan bencana simulasi penanganan bencana dan melatih masyarakat untuk tangguh menghadapi bencana.

- Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu dengan indicator kinerja Persentase penanganan tanggap darurat bencana sesuai Tugas Pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana pada Indikator Persentase penanganan tanggap darurat bencana dimana pada target renstra mencapai 100 % dimana penanganan Tanggap darurat Bencana pada tahun 2022 sangat Optimal karena pada saat terjadinya bencana pada tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo telah di suplai anggaran Dana Siap Pakai (DSP) untuk proses Penanganan, pengevakuasian Pengungsi pada saat terjadi Banjir di Kota Gorontalo
 - Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien dengan indicator kinerja Penyediaan / pematkhiran dokumen kajian risiko bencana provinsi dokumen kebencanaan dibuat dan dikaji dengan OPD dan stekholder terkait sesuai peraturan dan Tugas,Pokok dan Fungsi Masing-masing dengan menghasilkan indicator kinerja Penyediaan / pematkhiran dokumen kajian risiko bencana sesuai denga Renstra BPBD.
 - Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien dengan indicator kinerja Respon cepat penanganan darurat bencana provinsi dimana pada indicator kinerja Respon cepat penanganan darurat bencana Badan Penanggulangan bencana memiliki Respon Time pada saat penanganan dan memiliki support Mobile dalam tanggap darurat bencana.
 - Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien dengan indicator kinerja Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi pada indicator Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi dimana pada saat proses pencarian dan pertolongan sesuai Tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana yaitu Koordinasi telah melakukan koordinasi dengan cepat, tepat dan efisien dengan menjalin komukasi internal bersama stekholder terkait guna kelancaran bersama.
- Terwujudnya penanggulangan bencana dengan cepat, tepat, efektif dan efisien dengan indicator kinerja Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi**

Capaian dari indicator kinerja Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana provinsi tahun 2022 sebesar 100 % dari target 100%, demikian juga bila dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya evakuasi korban bencana hingga 25%. Sedangkan dari pencapaian target RPJMD juga capaiannya -100 %. Namun bila dibandingkan dengan standar nasional capaiannya sebesar 100 %. Hal ini penyebabnya antara lain adalah

diakibatkan karena adanya pandemi covid 19 sehingga terjadi refocusing anggaran pada seluruh OPD termasuk pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo. Disamping itu pula pemerintah melakukan pembatasan kegiatan masyarakat untuk mencegah penyebaran covid 19 dengan adanya larangan kerumunan masyarakat sehingga hal inipun berdampak pada penutupan/pembatasan tempat-tempat wisata dari kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara.

Solusi yang dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasi penurunan kinerja yang diakibatkan pandemi covid 19 ini adalah dengan mengusulkan untuk memperoleh anggaran PEN (pemulihan ekonomi nasional) kepada pemerintah pusat. Selain itu pula melaksanakan protocol kesehatan yang ketat dengan penerapan pesan ibu 3M: memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Juga melakukan 3T: testing, tracing dan treatment untuk mencegah penyebaran covid 19 serta melakukan vaksinasi. Lebih lanjut untuk mengatasi penurunan kinerja adalah dengan melakukan sinergi dengan para pelaku pembangunan sector ekonomi lainnya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo.

Capaian dari indicator kinerja Reformasi Birokrasi Provinsi Gorontalo tahun 2022, capaiannya sangat rendah hanya sebesar 80%, demikian juga bila dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya, di mana capaiannya setiap tahunnya bertambah, persentase pertumbuhan tahun 2021 sebesar 80%, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo.

Solusi yang dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasi penurunan kinerja yang diakibatkan pandemi covid 19 ini adalah dengan mengusulkan untuk memperoleh anggaran PEN (pemulihan ekonomi nasional) kepada pemerintah pusat. Selain itu pula melaksanakan protocol kesehatan yang ketat dengan penerapan pesan ibu 3M: memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Juga melakukan 3T: testing, tracing dan treatment untuk mencegah penyebaran covid 19 serta melakukan vaksinasi.

Capaian dari indicator kinerja Provinsi Gorontalo tahun 2022 untuk kunjungan sangat rendah sebesar 29,48%, sedangkan kunjungan Wisnus capaiannya sedang sebesar 74,13%. Bila dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya menurun. Bila dibandingkan dengan target Renstra capaiannya sangat rendah sebesar 0,06%. Bila dibandingkan dengan standar nasional capaiannya masih sangat rendah sebesar 1,87%. Hal ini penyebabnya antara lain adalah diakibatkan karena adanya pandemi covid 19 sehingga terjadi refocusing anggaran pada seluruh OPD termasuk pada Badan Penanggulangan Bencana

Daerah Provinsi Gorontalo. Disamping itu pula pemerintah melakukan pembatasan kegiatan masyarakat untuk mencegah penyebaran covid 19 dengan adanya larangan kerumunan masyarakat sehingga hal inipun berdampak pada penutupan/pembatasan tempat-tempat wisata dari kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara.

Solusi yang dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasi penurunan kinerja yang diakibatkan pandemicovid 19 ini adalah dengan mengusulkan untuk memperoleh anggaran PEN (pemulihan ekonomi nasional) kepada pemerintah pusat. Selain itu pula melaksanakan protocol kesehatan yang ketat dengan penerapan pesan ibu 3M: memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Juga melakukan 3T: testing, tracing dan treatment untuk mencegah penyebaran covid 19 serta melakukan vaksinasi. Lebih lanjut untuk mengatasi penurunan kinerja adalah dengan meningkatkan infrastruktur penunjang berupa sarana dan prasarana di lokasi wisata seperti: perbaikan jalan menuju ke lokasi wisata, homestay, telekomunikasi, transportasi, listrik dan energy, penyediaan air bersih, toilet, pengelolaan sampah, serta perbaikan hunian penduduk, melakukan pembenahan dan penguatan SDM pelaku pariwisata, membangkitkan pusat-pusat rekreasi baru yang bernuansa alam, menampilkan keindahan dan keragaman budaya serta keramahan penduduk serta mensinergikan pengembangan wisata kuliner dan agrowisata.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

Untuk upaya efisiensi penggunaan sumberdaya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan mengalami penurunan hingga 0% dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran untuk penanganan virus covid-19. Sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah disusun sebelumnya tidak terlaksana secara optimal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2022. Program-program tersebut dilaksanakan oleh sekretariat dan masing-masing yaitu Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Bidang Kedaruratan dan Logistik dan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Sekretariat. Program – program yang telah diselenggarakan sebagai berikut :

1. Program Desa Tangguh Bencana
2. Program Mitigasi Penanggulangan Bencana
3. Program Penanganan Bencana
4. Program Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pasca Bencana
5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian program-program tersebut di atas dicapai melalui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Kesadaran Masyarakat dalam hal Kebencanaan
2. Penetapan Lokasi Desa Rawan Kebencanaan
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Jalur Evakuasi Kebencanaan
4. Terjalinya Koordinasi Yang baik dalam Hal Kebencanaan
5. Kerjasama Antar Lembaga dalam Hal Penanggulangan Bencana
6. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
8. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
9. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
10. Administrasi Umum Perangkat Daerah
11. Pelaksanaan program dan kegiatan di atas masing-masing memberikan

kontribusi/dukungan terhadap pencapaian kinerja sasaran Tahun 2021.

Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran Belanja Operasi pada tahun 2022 sebesar Rp **11.133.535.861,-** (95.36 %) Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Parawisata Provinsi Gorontalo Tahun 2020 sebagai berikut :

1. APBD Belanja Modal sebesar Rp **5.508.130.792** (40 %)
2. APBD Belanja Operasi sebesar Rp **6.167.550.948** (60%)
3. APBN DAK fisik sebesar -

Realisasi anggaran yang dikelola Badan Penanggulangan Bencana Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran Belanja Operasi APBD sebesar Rp 11.375.791.132(100 %)
2. Realisasi anggaran Belanja Modal APBD sebesar Rp 5.340.481.085(40 %) dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp,-
3. Realisasi anggaran Belanja Operasi APBN DAK Fisik dan Dana PEN sebesar Rp (-) dari total anggaran yang dialokasikan untuk APBN DAK Fisik dan Dana PEN Rp (-)

4. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 6.035.310.047(60%) dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran Belanja Modal sebesar Rp (-).

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi Belanja Operasi tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.14. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi per Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.15 Analisis efisiensi Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (=100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	5	6	7
	Terwujudnya penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi secara terencana, terkoodinir dan terpadu	1.Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	100 %	100 %	100
		3.Persentase penanganan prabencana	100 %	100 %	100
		4.Persentase penanganan tanggap darurat bencana	100 %	100 %	100

Analisis Efisiensi Berdasarkan tabel 3.15 di atas, kinerja sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebesar 100 %. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

BAB IV

PENUTUP

Mengacu pada perencanaan strategis (RENSTRA) Pemerintah Provinsi Gorontalo 2017-2022, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo ini disusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disamping memberikan gambaran mengenai capaian kinerja tahun 2020 juga berguna untuk menentukan hasil yang diinginkan serta memberikan arahan untuk melakukan pembenahan diberbagai sektor di tahun 2022 mendatang.

Sesuai dengan hasil capaian kinerja secara umum dapat dilihat bahwa capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Gorontalo sudah lebih baik dari tahun sebelumnya. Keberhasilan pencapaian kinerja ini pada dasarnya sangat ditentukan oleh dukungan dan peran aktif seluruh komponen di unit Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo serta adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dengan Instansi/Lembaga terkait, Organisasi Masyarakat, dan seluruh masyarakat.

Semoga pada tahun perencanaan berikutnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dapat meningkatkan kinerjanya untuk menuju Gorontalo yang tangguh bencana.

Gorontalo, Maret 2022
Kepala Pelaksana BPBD
Provinsi Gorontalo



Ir. RUSLI W. NUSI, MT.MM
Nip. 196612041994031006

LAMPIRAN:

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matriks Renstra 2017-2022

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 4 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Lampiran 5 Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 6 Penghargaan yang Pernah Diterima